BAB 5
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis data yang telah dilakukan, serta berdasarkan rumusan masalah, dan hipotesis pada bab pendahuluan diperoleh simpulan sebagai berikut.

1) Kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas eksperimen yaitu kelas X-3 SMA Negeri 1 Bandung sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan media foto *feature* memiliki rata-rata sebesar 53,67. Pada data prates diperoleh nilai tertinggi sebesar 61 dan nilai terendah sebesar 41. Adapun kemampuan menulis karangan argumentasi siswa pada kelas kontrol yaitu kelas X-2 SMA Negeri 1 Bandung rata-rata sebesar 51,48. Pada data pretes diperoleh nilai tertinggi sebesar 60 dan nilai terendah sebesar 40. Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penilaian karangan siswa.
2) Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas eksperimen yaitu kelas X-3 SMA Negeri 1 Bandung setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media foto *feature* memiliki rata-rata sebesar 65,06. Pada data postes diperoleh nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 56. Adapun kemampuan menulis karangan argumentasi siswa pada kelas kontrol yaitu kelas X-2 SMA Negeri 1 Bandung rata-rata sebesar 59,96. Pada data pascates diperoleh nilai tertinggi sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 56. Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penilaian karangan siswa. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang tinggi dari rata-rata sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media foto *feature* mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa.

3) Proses pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media foto *feature* terbukti efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
4) Penerapan media foto *feature* sebagai salah satu jenis media pembelajaran dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengembangan gagasan siswa. Seperti pemilihan diksi yang mulai menggunakan kaidah ilmiah, penggunaan kalimat efektif dalam menyusun sebuah paragraf, gagasan atau argumentasi yang sesuai dengan apa yang ingin mereka tuliskan berdasarkan pengalaman mengamati peristiwa dalam foto, dan menyampaikan argumentasi atau pendapat dalam bentuk tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca akan pandangan penulis tentang sesuatu.
5) Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis awal, yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti hipotesis tersebut terbukti, namun apabila t_{hitung} lebih kecildari t_{tabel} berarti hipotesis tersebut tidak terbukti. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan data nilai pretes dan postes kelas eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,77 dan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan db = 3 dan taraf kepercayaan 95%. Hal ini berarti bahwa (2,77 > 2,004) atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}.
6) Hipotesis yang penulis buat terbukti bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media foto *feature* jurnalistik.
7) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media foto *feature* dengan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas kontrol dengan menggunakan media buku teks.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan menjadi input positif untuk kepentingan akademik dunia pendidikan. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memanfaatkan media foto *feature* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Berdasarkan penelitian ini, media foto *feature* mampu memberikan peningkatan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran menulis karangan argumentasi.
2) Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru dapat memilih dan menggunakan media yang tepat agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, kontekstual, komunikatif dan menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
3) Penelitian ini terbatas pada penggunaan media foto *feature* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai penerapan media ini dalam pembelajaran berbahasa lainnya untuk membuktikan keefektifan media foto *feature.*